

# PELATIHAN BACA TULIS AL-QUR'AN BAGI SISWA MADRASAH TARBIYAH WALADIYAH PULAU BANYAK

Diyan Yusri<sup>1</sup>, Muammar Al Qadri<sup>2</sup>, Yaumul Khair Afif<sup>3</sup>, Murni Aagustina<sup>4</sup>, Tia Rizky<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6</sup>STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat  
e-mail: <sup>2</sup>Muammar\_AlQadri

## *Abstrak*

*Pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilaksanakan dilingkungan Madrasah Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura yang berlangsung selama kurang lebih satu bulan yaitu mulai tanggal 1 Juli s/d 1 Agustus 2021. Kegiatan PKM ini mendapat respon positif dari berbagai pihak terutama oleh Pengasuh dan guru Madrasah Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak. Tujuan dari kegiatan ini adalah para Siswa/i Madrasah fasih, hafal, dan lincah dalam kemampuan baca tulis. Siswa/i Madrasah usia 10-13 tahun diberikan pedoman tentang ilmu tajwid, tanda baca, makhorijul huruf, dan beberapa metode praktis untuk memudahkan mereka dalam proses dampingan.*

*Kata kunci* : Baca Tulis Al-Quran, Siswa Madrasah tarbiyah waladiyah

## *Abstract*

*Community service is carried out in the Tarbiyah Waladiyah Madrasah, Pulau Banyak sub-district, Tanjung Pura Sub-district which lasts for approximately one month, starting from July 1 to August 1, 2021. This PKM activity received a positive response from various parties, especially the caregivers and teachers of the Tarbiyah Waladiyah Island Madrasah. Lots. The purpose of this activity is for Madrasah students to be fluent, memorized, and agile in reading and writing skills. Madrasah students aged 10-13 years are given guidelines on the science of tajwid, punctuation, makhorijul letters, and several practical methods to facilitate them in the mentoring process*

*Keywords* : Read and Write Al-Quran, Tarbiyah Waladiyah Madrasah Students

## 1. PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai perguruan tinggi yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Secara umum salah satu tujuan kegiatan Pengabdian Masyarakat antara lain: 1) menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia dengan melakukan komersialisasi hasil penelitian; 2) memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung; 3) melakukan kegiatan yang mampu mengentaskan masyarakat terisih (*preferential option for the poor*) pada semua strata, yaitu masyarakat yang terisih secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan 4) melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumber daya alam.

Selain itu, tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah: 1) bertambahnya kecepatan proses peningkatan kemampuan sumber daya manusia sesuai dengan laju pertumbuhan pembangunan; 2) bertambahnya kecepatan upaya pengembangan masyarakat ke arah terbinanya masyarakat yang harmonis serta dinamis yang siap menempuh perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan sesuai dengan nilai-nilai sosial budaya dan norma-norma dalam kehidupan masyarakat berkembang dalam kehidupan masyarakat yang berlaku; 3) bertambahnya kecepatan usaha pembinaan institusi dan profesi masyarakat sesuai dengan laju pertumbuhan proses modernisasi dalam kehidupan masyarakat itu sendiri; dan 4) untuk memperoleh umpan balik dan masukan bagi fakultas dalam rangka meningkatkan relevansi pendidikan, diperlukan adanya ahli-ahli yang memiliki kemampuan secara interdisipliner dan multidisipliner.

Secara umum sasaran atau yang menjadi objek pengabdian kepada masyarakat adalah: 1)

masyarakat luar kampus yang memerlukan bantuan dan petunjuk untuk meningkatkan kemampuan dalam pemecahan masalah untuk menunjang pembangunan. Yang diutamakan adalah mereka yang memiliki kedudukan diutamakan strategis dalam lapisan masyarakat, yaitu antara lain unsur-unsur pimpinan, pemuda atau remaja yang mampu melipatgandakan dan menyebarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat; dan 2) masyarakat pendidikan khusus, yang sesuai dengan prioritas dalam bidang sains, kependudukan dan lingkungan hidup, serta lembaga pendidikan dan lembaga masyarakat yang memerlukan pembinaan dan pengembangan secara khusus.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara umum meliputi ruang lingkup sebagai berikut: 1) pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni menjadi produk yang secara langsung dapat dimanfaatkan oleh masyarakat; 2) penyebaran ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya menjadi produk yang perlu diketahui dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Usaha ini dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti memberikan penyuluhan, menyediakan percontohan, memperagakan, dan menerbitkan media publikasi; 3) penempatan ilmu pengetahuan dan teknologi secara benar dan tepat sesuai dengan situasi masyarakat dan tuntutan pembangunan; 4) pemberian bantuan kepada masyarakat dalam mengidentifikasi masalah yang dihadapi serta mencari alternatif pemecahannya dengan mempergunakan pendekatan ilmiah; dan 5) pemberian jasa pelayanan profesional kepada masyarakat dalam berbagai bidang permasalahan yang memerlukan penanganan secara cermat dengan menggunakan keahlian dan keterampilan yang belum dimiliki oleh masyarakat yang bersangkutan.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah penulis jalankan mulai tanggal 16 Juli sampai dengan 15 Agustus 2020, ditempatkan dimasyarakat/lingkungan Madrasah Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura. Dalam melaksanakan kegiatan, penulis banyak mendapatkan bantuan terutama dewan guru dan seluruh Siswa/i Madrasah Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura, Sehingga kegiatan yang penulis lakukan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan, begitu juga dengan Yayasan dan

kepala sekolah selaku Pimpinan Madrasah Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura tidak kalah dalam memberikan dukungan.

Penguatan Kemampuan Baca tulis murid madrasah belum fasih membedakan antara panjang pendeknya dalam membaca Al- Qur'an, tidak tahu tempat – tempatnya keluarnya huruf dan sebagian Siswa/i madrasah belum fasih menyambung uruf menjadi satu kalimat, maka penulis mengambil satu judul yaitu: penguatan kemampuan baca tulis, karena penulis memandang penting dalam mengetahui apakah Siswa/i Madrasah sudah menguasai baca tulis seperti halnya mengetahui dalam ilmu tajwid seperti: 1)Tempat- tempatnya makhorijul huruf; 2) Sifat-sifatnya huruf; 3) Cara membaca huruf- huruf idhar, idghom, iqlab, dan ihfa'; 4) Huruf qolqolah; 5) Panjang pendeknya(mad) dll. Kemudian, dalam mengetahui cara- cara menulis seperti: 1) Titik (.); 2) Koma titik (;); 3) Koma (,); 4) Tanda Tanya (?); dan 5)Tanda Seru (!).

Pada penyusunan program yang tim lakukan tersebut dilakukan dengan melalui tiga metode. Pertama, Observasi Lapangan, Observasi Lapangan dalam beberapa hari saat saya berada dilokasi PKM dan selanjutnya menyusun Program dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Kedua, Interview, dalam hal ini penulis melakukan wawancara sehingga mendapatkan informasi melalui data-data pendekatan dengan pimpinan madrasah dan sebagian guru dan ketiga Analisis Documen, hal ini sebagai informasi diperoleh melalui data dan dokumentasi Dusun yang dianggap perlu dalam penyusunan laporan ini.

Setelah data-data tersebut terkumpul maka dilaksanakan dengan menganalisa dan mengolah data yang akan ditentukan untuk merealisasikan kelancaran kerja penulis, hal ini pula tentu membutuhkan pendekatan dengan masyarakat sekitar, karena tanpa adanya bantuan dan dukungan maka semua kegiatan yang direncanakan tidak akan berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan.

## 2. METODE

Kegiatan PKM yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli s/d 1 Agustus 2021 di Lingkungan Madrasah Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura hanya melaksanakan 1 Program Pokok yaitu, Penguatan Kemampuan Baca Tulis Al qur'an. Dimana dalam satu

program pokok tersebut berisi beberapa kegiatan- kegiatan seperti di tabel berikut :

Tabel 1: Rencana Penguatan Kemampuan Baca Tulis

No	Jenis kegiatan	Sasaran	Tempat
1.	Membagikan buku pedoman tentang ilmu	Semua Siswa/i Madrasah	Aula
2.	Membimbing Siswa/i Madrasah untuk membaca menulis al-qur'an	Siswa/i Madrasah ( Usia 10-13 Tahun )	Kelaas
3.	Mengenal dan memahami makhorijul huruf	Semua Siswa/i Madrasah	Kelas
4.	Belajar mengenai makhorijul huruf	Siswa/i Madrasah ( Usia 14-17 Tahun )	Kelas
5.	Belajar tentang ilmu tajwid	Siswa/i Madrasah ( 10-13 Tahun )	Kamar Sekolah Madrasah
6.	Belajar mengenai makhorijul huruf	Siswa/i Madrasah ( 10-13 Tahun )	Musholla
7.	Belajar menulis tentang imla'	Siswa/i Madrasah ( 10-13 Tahun )	kelas
8.	Belajar mengenai tanda (,) dalam penulisan.	Semua Siswa/i Madrasah	Kelas
9.	Belajar mengenai tanda	Semua Siswa/i Madrasah	Musholla

	tanda boleh berhenti dan tidaknya dalam Al-Qur'an.		
10.	Belajar dalam membedakan Mad ( Panjang Pendek ).	Semua Siswa/i Madrasah	Musholla

Harapan dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat (PKM) di lingkungan Madrasah Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak kecamatan Tanjung Pura yang berlangsung selama satu bulan yaitu mulai tanggal 1 Juli s/d 1 Agustus 2021 telah mendapat dorongan dari berbagai pihak dan kondisi yang saya harapkan, dalam hal tersebut saya mengambil satu program yaitu Penguatan Kemampuan Baca Tulis dalam program tersebut, kondisi yang saya harapkan sebagai berikut:

- a. Siswa/i Madrasah mampu menguasai mahrojul huru dengan baik dan sempurna.
- b. Seluruh Siswa/i Madrasah diharapkan mampu dan bisa membaca dan menulis tentang tanda baca dan mahrojul huruf.
- c. Seluruh Siswa/i Madrasah Pada usia 10-13 tahun bisa fasih membaca Al-Qur'an dan tanda baca.
- d. Bisa menguasai seluruh ilmu tajuwid dan dasar dasarnya.
- e. Seluruh Siswa/i Madrasah bisa fasih membaca Al-Qur'an dan ilmu tajuwidnya.
- f. Siswa/i Madrasah memiliki skil yang lebih baik dalam menulis dengan sistematis yang benar dan tepat, sehingga kemampuan mereka yang dimiliki mampu di masyarakatkan dalam penulisannya.
- g. Siswa/i Madrasah mempunyai daya ingat yang bisa mengatasi seluruh hambatan untuk sebagian Siswa/i Madrasah baru dan masyarakat.
- h. Siswa/i Madrasah yang umur 17 tahun sudah bisa membuat skil pelajaran untuk membantudidik kelasnya.
- i. Semua Siswa/i Madrasah ingin mempunyai wawasan yang sangat luas dalam pengetahuan dalam penguatan baca tulis.
- j. Siswa/i Madrasah sangat fasih dalam bidang ilmu tajuwid, seperti bacaan idhhar, idghom iqlab, ihfa'.

- k. Kemampuan Siswa/i Madrasah yang diperoleh waktu kegiatan PKM terus dipakai di waktu dibutuhkan diluar kegiatan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Kondisi Objek Pengabdian

Madrasah Tarbiyah Waladiyah merupakan salah satu sekolah yang terletak di Desa Pulau Banyak kecamatan Tanjung Pura. Adapun jarak tempuh dari rumah ke Sekolah Madrasah kurang lebih 12 Km. Karena Lokasi rumah saya berada di Dusun Sendeng batuporo Barat. Adapun potensi Madrasah Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak kecamatan Tanjung Pura bisa dikatakan cukup baik, Potensi tersebut bisa dilihat dari sumber daya Manusia (SDM) dan infrastruktur. Salah satu sumber daya Manusia Siswa/i Madrasah Tarbiyah Waladiyah adalah bisa membaca kitab kuning dengan fasih karena setiap selesai kegiatan belajar mengajar Siswa/i Madrasah diwajibkan untuk membaca kitab yang sudah diajarkan. Dan di waktu malam diadakan semacam musyawarah sekaligus mengingat tata cara membaca kitab kuning.

Salah satu infrastruktur Madrasah Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak kecamatan Tanjung Pura dapat dilihat dari segi sarana dan prasarana yang ada seperti Komputer, Perpustakaan, UKS, Dramband dan Hadro. Akan tetapi ada sedikit potensi yang lemah yaitu dari sektor SDM yang berupa daya fikir Siswa/i Madrasah sangat minim karena memandang sekolah madrasah sebelah mata dibandingkan sekolah lain. Adapun jumlah Siswa/i Madrasah Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak kecamatan Tanjung Pura berdasarkan kartu keluarga (KK) dan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 2 : Jumlah Siswa/i Madrasah Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak kecamatan Tanjung Pura

Klasifikasi	Jumlah	Ket
KK	75	Siswa/i Madrasah Laki dan perempuan
Jenis Kelamin	40	Laki-laki
	35	Perempuan

Total	75	Siswa/i Madrasah
-------	----	------------------

b. Kondisi Ekonomi Objek Pengabdian

Kondisi ekonomi Siswa/i Madrasah Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak keamatan Tanjung Pura rata-rata menengah kebawah, karena rata-rata Siswa/i/i Madrasah Manyoritas pekerjaan orang tua berbeda beda, hal ini bisa dilihat dari tabel mata pencarian berikut :

Tabel 3 : Mata Pencarian Orang Tua Siswa/i/i Madrasah

Pekerjaan	Jumlah
Petani	40 Siswa/i/i Madrasah
Peternak	15 Siswa/i/i Madrasah
Pedagang	12 Siswa/i/i Madrasah
Tukang Bangunan	2 Siswa/i/i Madrasah
Penjahit	1 Siswa/i/i Madrasah
Merantau Keluar Kota	4 Siswa/i/i Madrasah
Merantau Keluar Negeri	1 Siswa/i/i Madrasah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Siswa/i/i Madrasah Miftahul jannah rata-rata anak petani, meskipun ada pekerjaan lain seperti yang disebut di tabel, dimana Siswa/i/i Madrasah tersebut masih bertani karena pekerjaan tersebut hanya merupakan pekerjaan sampingan. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa Siswa/i/i Madrasah Tarbiyah Waladiyah 70% petani.

c. Kondisi Pendidikan Objek Pengabdian

Tingkat pendidikan di Siswa/i/i Madrasah Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak keamatan Tanjung Pura sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat cukup banyaknya yang mengenyam pendidikan tingkat atas, walaupun masih ada beberapa diantaranya yang tidak lulus ataupun putus sekolah bahkan tidak mengenyam pendidikan sama sekali, hal ini dikarenakan faktor ekonomi yang mengakibatkan banyaknya Siswa/i/i Madrasah tidak melanjutkan sekolah menengah atas dan faktor lainnya yaitu jika sudah lulus dari kejuruan menengah kebanyakan berkeluarga.

d. Kondisi Agama Objek Pengabdian

Kondisi Agama di lingkungan Siswa/i/i Madrasah sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dengan semaraknya Siswa/i/i Madrasah ketika ada kegiatan keagamaan, seperti Sholat Jamaah lima waktu, perkumpulan muslimatan seperti adanya jamiyah, yasinan setiap malam jum'at dan selasa dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya.

e. Kondisi Sosial Agama Objek Pengabdian

Kondisi Sosial Siswa/i/i Madrasah Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak sangat baik dan mencukupi kebutuhan hidupnya dan saling bekerja sama dalam membangun dan meningkatkan kemajuan Madrasah Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak baik itu dari dalam mau dari luar seperti mengayong masyarakat/wali Siswa/i/i Madrasah biar anaknya bisa belajar di Sekolah Madrasah dan ketua yayasan memberi semangat untuk Siswa/i/i Madrasah biar giat dalam belajar/mencari ilmu dalam Madrasah Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak dengan mengadakan kegiatan organisasi drumband, maka dengan adanya organisasi drumband tersebut Siswa/i/i Madrasah antusias dalam belajar.

f. Kondisi Pendidikan dan Peribadatan

Persediaan sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang sangat perlu diperhatikan, karena tanpa adanya sarana dan prasarana maka sangat sulit untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran serta hal-hal yang dianggap perlu. Maka menyangkut sarana dan prasaran pendidikan dan peribadatan di lingkungan Madrasah Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak sudah memadai, seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4 : Sarana dan prasarana pendidikan

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Gedung Sekolah Madrasah	18
Gedung Perpustakaan	1
Gedung Lab komputer	1
Gedung Musollah	1
Toilet laki laki	3
Toilet Perempuan	3
Gedung UKS	1
Gedung Kantor	1

### Capaian Kegiatan Pengabdian di Madrasah Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak keamatan Tanjung Pura

Perkembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an yang semakin pesat saat ini menandakan makin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan keberadaannya ditengah-tengah masyarakat. Keberadaan pendidikan Al-Qur'an membawa misi yang sangat mendasar terkait dengan pentingnya memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an sejak usia dini (Tim Dirjen Pendidikan Depag RI, 2009). Pada saat ini, lembaga pendidikan Al-Qur'an berupa TPQ atau sejenisnya telah cukup eksis. Dengan disahkannya PP.No. 55 Tahun 2007 tentang pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, makin memperkokoh lembaga pendidikan Al-Qur'an, sehingga menuntut penyelenggaraannya untuk lebih profesional. Keberadaan Lembaga Pendidikan Al-Qur'an tidak dapat dilepaskan dari peran serta pemerintah, masyarakat dan organisasi-organisasi masa Islam.

Al-Qur'an adalah kitab Allah yang diturunkan ke dunia yang harus diyakini oleh setiap orang mukmin. Beriman kepada Al-Qur'an harus dibuktikan dengan mempelajarinya dan mengajarkannya kepada orang lain. Mempelajari Al-Qur'an adalah kunci sukses hidup dunia dan akhirat. Dengan mempelajari Al-Qur'an maka seseorang akan mempunyai banyak pengetahuan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Mempelajari Al-Qur'an berarti belajar membunyikan huruf-hurufnya dan menulisnya. Tentunya tingkatan ini adalah tingkatan yang paling awal dan sangat menentukan keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an pada tingkatan selanjutnya. Pada tingkatan lanjutan mungkin seseorang bisa mempelajari Ulumul Qur'an dan tafsir Al-Qur'an. Namun untuk menuju kepada tingkatan ini seseorang harus menempuh tingkatan awal yaitu membaca dan menulis Al-Qur'an. Al-Ghazali berkata, "hendaklah seorang murid tidak mempelajari sebuah cabang ilmu sebelum menguasai cabang ilmu sebelumnya.

Membaca Al-Qur'an merupakan hal pokok bagi orang Islam terkait dengan ibadah yang senantiasa dilakukan orang Muslim, seperti sholat dan lain sebagainya. Dalam perspektif pedagogik, mengajarkan baca-tulis Al-Qur'an

kepada anak-anak memberikan manfaat yang banyak, yakni disamping sebagai dasar untuk lancar membaca Al-Qur'an (sebagai sumber ajaran agama Islam), juga ia merupakan kesempatan (momentum) yang sangat baik untuk mengajarkan nilai-nilai moral, kisah-kisah religius, dan perilaku terpuji kepada anak didik.

Pengertian baca tulis Al-Qur'an dapat dijelaskan secara etimologi. Baca dalam arti kata majemuknya "membaca" berarti melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan yang tertulis. Sedangkan "tulisan" berarti batu atau papan batu tempat menulis (dahulu banyak dipakai oleh murid-murid sekolah), kemudian kata "tulisan" ditambah akhiran "an" maka menjadi kata "tulisan" (akan lebih mengarah kepada usaha memberikan pengertian dari baca tulis Al-Qur'an) maka tulisan berarti hasil menulis. Dari kata "baca" dan "tulisan" digabungkan akan membentuk sebuah kata turunan yaitu "Baca Tulis" yang berarti suatu kegiatan yang dilaksanakan secara berurutan yaitu menulis dan membaca. Kata "Al-Qur'an" menurut bahasa artinya bacaan sedangkan menurut istilah adalah mukjizat yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad Saw sebagai sumber hukum dan pedoman bagi pemeluk ajaran agama Islam, jika dibaca bernilai ibadah. Maka pengertian baca tulis Al-Qur'an dapat dirumuskan suatu kemampuan yang dimiliki untuk membaca dan menuliskan kitab suci Al-Qur'an.

Banyak sekali manfaat dari membaca Al-Quran yaitu: (1) Akan diangkat derajatnya oleh Allah Swt; (2) Menjadi syafaat pada hari kiamat; (3) Hidup Bersama malaikat dan mendapat dua pahala bagi yang belum mahir membacanya; (4) Membaca satu huruf akan mendapat sepuluh pahala kebajikan; (5) Mendapat ketenangan dan rahmat dari Allah Swt; (6) Khatam Al-Quran merupakan amalan yang paling dicintai Allah Swt; dan (7) Mendapatkan Salawat dan doa dari malaikat.

Berikut beberapa capaian kegiatan pengabdian di Madrasah Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak keamatan Tanjung Pura yang berkaitan dengan pendampingan penguatan baca tulis Al-Quran:

#### Capaian Kegiatan Pengabdian

a. Selama kegiatan PKM, saya

memberikan sub teman tentang Penguatan Kemampuan Baca Tulis, seluruh Siswa/i/i Madrasah fasih dengan sempurna tentang baca Al-Qur'an, Ilmu Tajwid, dan tanda bacanya.

- b. Selama kegiatan PKM para Siswa/i/i Madrasah bersungguh sungguh melaksanakan kegiatan tersebut, bertanggung jawab, fasih, hafal, dan lincah, dalam penguatan Kemampuan Baca Tulis, selama kegiatan PKM pada Siswa/i/i Madrasah usia 10-13 saya membimbing/memberikan pedoman tentang ilmu tajwid, Tanda baca, dan mahrojul huruf, alhamdulillah sebagian Siswa/i/i Madrasah bisa cepat fasih, mengerti sampai dasar dasarnya, karena dalam hal tersebut saya memberikan bimbingan yang sangat ketat.
- c. Selama kegiatan penguatan kemampuan Baca Tulis para Siswa/i/i Madrasah sangat pesat.
- d. Para Siswa/i/i Madrasah mendapatkan wawasan yang sangat luas dalam penguatan Kemampuan Baca Tulis. Dalam penguatan para Siswa/i Madrasah diberi bekal dan pedoman saat penguatan.
- e. Para Siswa/i Madrasah sangat fasih dalam bidang ilmu tajwid, seperti Idghom, I'lab, dan lainnya.
- f. Siswa/i Madrasah mendapatkan beberapa metode yang berbeda saat penguatan Kemampuan baca tulis, selama penguatan diberikan penjelasan yang sangat matang tentang ilmu ilmu tajuid, imla', menyambung kalimat dan lain sebagainya.
- g. Siswa/i Madrasah yang berusia 17 tahun sudah bisa mengatasi daalam membantu para pengurus dalam pembinaan cara menyusun huruf menjadi satu kalimat untuk adik kelasnya.
- h. Dalam kegiatan PKM sudah bisa memberi jadwal khusus untuk kegiatan mengimla'.
- i. Untuk Siswa/i Madrasah yang berusia 13 tahun sudah bisa mengetahui tempat-tempatnyakeluarnya huruf.



Gambar 1. Kegiatan Pelaksanaan

### Faktor Penghambat Kegiatan Pengabdian

Dalam melaksanakan suatu kegiatan yaitu Penguatan Kemampuan Baca Tulis banyak sekali penghambat yang saya alami. Adapun permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan Penguatan Kemampuan Baca Tulis antara lain:

- a. Siswa/i Madrasah saat belajar tentang ilmu tajwid lama menangkap materi.
- b. Sebagian Siswa/i Madrasah banyak bolos ketika saya menjelaskan tentang imlaq, karena sebagian santr tidak tau untuk menyusun kalimat.
- c. Dalam kegiatan Penguatan Kemampuan Baca Tulis saat dijelaskan banyak Siswa/i Madrasah belum faham tentang penguatan baca tulis, jadi dalam hal tersebut harus pelan pelan dalam menjelaskan tentang penguatan kemampuan baca tulis khususnya pada usia 10-13 tahun.
- d. Referensi dalam kegiatan Penguatan Kemampuan Baca tulis sangat minim, namun disiasati dengan bronswing.
- e. Sebagian Siswa/i Madrasah memiliki daya ingat yang minim dalam Penguatan Kemampuan Baca tulis, seperti imla', dan Menyambung Kalimat.

### 4. KESIMPULAN

- a. Dalam kegiatan PKM dengan Tema Penguatan Kemampuan Baca Tulis khususnya pada anak usia 10-13 tahun, cepat fasih dan bisa menangkap penjelasan penjelasan tentang ilmu tajwid, dan mahrojul huruf.
- b. Para Siswa/i Madrasah Madrasah Tarbiyah Waladiyah, selalu berusaha dan belajar tentang Penguatan Kemampuan Baca Tulis,

karena dalam ilmu baca tulis, dapat bisa membedakan antara keluarnya tempatnya mahrojul huruf, tanda baca dan dasar dasarnya.

- c. Dalam Penguatan Kemampuan Baca Tulis sebagian Siswa/i Madrasah masih banyak belum bisa menyambung huruf menjadi kalimat dan mengharkati. Alhamdulillah sebagian Siswa/i Madrasah bisa cepat fasih, mengerti sampai dasar-dasarnya karena dalam hal tersebut saya memberikan bimbingan yang sangat ketat.
- d. Para Siswa/i Madrasah mendapatkan wawasan yang sangat luas dalam penguatan kemampuan baca tulis, dalam penguatan para Siswa/i Madrasah diberi bekal dan pedoman saat penguatan. Para Siswa/i Madrasah sangat fasih dalam bidang ilmu tajuwid, seperti idghom, iqlab dan lainnya.
- e. Siswa/i Madrasah mendapatkan beberapa metode yang berbeda saat penguatan kemampuan baca tulis, selama penguatan diberikan penjelasan yang sangat matang tentang ilmu-ilmu tajuwid, imla' menyambung kalimat dan lain sebagainya.

## 5. SARAN

Para Siswa/i Madrasah Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak, teruskan belajar dan berjuang agar bisa fasih tentang Penguatan Kemampuan Baca Tulis. Diharapkan setelah kegiatan KPM selesai yaitu tentang Penguatan Kemampuan Baca Tulis semua Siswa/i Madrasah bisa memaksimalkan/belajar bersama bagaimana cara membedakan tanda tanda huruf dan menyambung kalimat.

Pada anak usia 10-13 tahun, dalam Penguatan Kemampuan Baca Tulis betul – betul belajar dan belajar , tentang ilmu tajuwid, agar anak – anak bisa mengetahui dan membedakan antara bacaan idhar, idwhom, iqlab, dan ikhfa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan tulisan ini pasti ada sedikit kesulitan, kendala, dan hambatan yang dialami. Namun berkat adanya dukungan, dorongan, dan semangat dari orang-orang terdekat, sehingga

penulis mampu untuk menyelesaikan tulisan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- a. Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung atas dukungan dalam dana maupun moril pada PkM bagi dosen dalam meningkatkan kualitas tri darma perguruan tinggi.
- b. Ketua STAI-Jam'iyah Mahmudiyah Langkat.
- c. Ketua LP2M STAI-Jam'iyah Mahmudiyah Langkat.
- d. Kepala Madrasah Tarbiyah Waladiyah dan Seluruh Staff dan Dewan Guru

## DAFTAR PUSTAKA

Aliwar, Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA), *Jurnal Al-Ta'dib Vol. 9 No. 1, Januari-Juni 2016*.

Erlina Farida, Kemampuan Baca-Tulis Al-Qur'an dan Penguatan Agama Siswa/i Madrasah Tsanawiyah di 8 Kota Besar Di Indonesia, *Jurnal Edukasi Volume 11, Nomor 3, September-Desember 2013*.

Dian Rif'iyati, Penguatan Baca Tulis Al-Quran Mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan, *Jurnal Madaniyah, Volume 9 Nomor 2 Edisi Agustus 2019*.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Pengabdian\\_masyarakat](https://id.wikipedia.org/wiki/Pengabdian_masyarakat)  
/diakses pada tanggal 06 September 2021, pukul 20.01 WIB.

[https://feb.unpas.ac.id/fe\\_app/index.php?TF4HWFNT\\_SlouNTFsJyorKicnZS0pEj4\\_PXc8PmkFMzk\\_ODg\\_NTwwfzAABgJEKAc\\_UEQgYCgcMGg](https://feb.unpas.ac.id/fe_app/index.php?TF4HWFNT_SlouNTFsJyorKicnZS0pEj4_PXc8PmkFMzk_ODg_NTwwfzAABgJEKAc_UEQgYCgcMGg)